



KONSIL KEDOKTERAN INDONESIA **INDONESIAN MEDICAL COUNCIL**

SURAT TANDA REGISTRASI DOKTER **REGISTRATION CERTIFICATE OF MEDICAL DOCTOR**

Nomor Registrasi
Registration Number

:

3	4	2	1	4	0	1	4	1	8	0	3	1	3	0	1
---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Nama
Name

: SISWI OKTARIANI

Tempat/Tanggal Lahir
Place / Date of Birth

: Semarang, 30-10-1975

Jenis Kelamin
Sex

: Perempuan

Kualifikasi
Qualification

: Dokter Spesialis Penyakit Dalam

Tanggal Lulus
Date of Graduation

: 24-10-2013

Perguruan Tinggi
University

: Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada

Berlaku
Valid

: Sampai dengan 30-10-2023



Jakarta, 20-12-2018

KETUA KONSIL KEDOKTERAN
Chairman of Medical Council / Registrar

Dr. dr. Meliana Zailani, MARS

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik



KOLEGIUM ILMU PENYAKIT DALAM
INDONESIAN COLLEGE OF INTERNAL MEDICINE

SERTIFIKAT KOMPETENSI
CERTIFICATE OF COMPETENCE

No. 0099 23 03 042021

Dengan ini menyatakan bahwa
This is to certify that



Siswi Oktariani

Lahir di Semarang pada tanggal 30 Oktober 1975
Born in Semarang at the date of 30th October 1975

Universitas: Universitas Gadjah Mada
University: Gadjah Mada University
Program Studi: Subspesialis Penyakit Dalam
Study Program: Internal Medicine Subspecialist

Telah dinyatakan berkompeten untuk menjalankan praktik kedokteran sebagai:
Has met the requirement of this board of internal medicine and is hereby certified as:

DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM
SUBSPESIALIS HEMATOLOGI ONKOLOGI MEDIK
INTERNAL MEDICINE SPECIALIST
HEMATOLOGY MEDICAL ONCOLOGY
SUBSPECIALIST

Berlaku sampai 30 Oktober 2023
Valid through 30th October 2023

Jakarta, 27 April 2021
Jakarta, 27th April 2021

Dr.dr. Irsan Hasan, SpPD, K-GEH, FINASIM
Ketua Umum
Chairman

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS DOKTER SPESIALIS PENYAKIT DALAM

1. <i>Advanced Cardiac Life Support (ACLS)</i>	20. Intraartikular pada sendi lutut	38. Pemeriksaan glukosa darah (<i>point of care test</i>)	57. <i>Sennet-weinstein monofilament test</i>
2. Artrosentesis dan injeksi	21. Intubasi endotrakeal	39. Pemilihan alas kaki diabetes	58. <i>Skin test</i> obat
3. Aspirasi jarum halus untuk nodul tiroid	22. <i>Iron chelator agents</i>	40. Pencegahan infeksi nosokomial	59. Spirometri
4. Aspirasi kista tiroid	23. Melakukan transfusi darah	41. Pengendalian resistensi antibiotik	60. Tatalaksana perioperatif bidang kardiovaskular pada operasi non kardial
5. Aspirasi sumsum tulang	24. Mengatasi perdarahan medik/gangguan hemostasis	42. Penggunaan antibiotik	61. Teknik injeksi insulin
6. <i>Basic Cardiac Life Support (BCLS)</i>	25. Monitoring gula darah selama pemberian insulin drip/kontinyu intravena (<i>glucose monitoring during intravenous insulin therapy</i>)	43. Pengkajian paripurna pasien geriatri	62. Terapi antikoagulan, anti agregasi trombosit, trombolitik dan penantauannya
7. Biopsi aspirasi jarum halus (FNAB) pada kelenjar getah bening dan tumor	26. Panel tes untuk fungsi adrenal	44. Pengukuran tinggi lutut	63. Terapi biologik (<i>growth factor, sitokin</i>)
8. Biopsi aspirasi jarum halus KGB Coli	27. Parasentesis abdomen/pungsi asites	45. Pengumpulan dan pengiriman sampel darah, urin, pus dan feses pada penyakit infeksi	64. Terapi inhalasi
9. Biopsi sumsum tulang	28. Pemasangan akses vena perifer	46. Penilaian dan tatalaksana perioperatif paru	65. Terapi oksigen
10. Defibrilasi dan kardioversi	29. Pemasangan endotracheal tube	47. Penilaian hasil ekspertise radionuklir <i>bone scan</i>	66. Terapi suportif pada kanker (<i>febrile neutropenia, nyeri, bisfosfonat, mual/muntah, nutrisi</i>)
11. <i>Dexamethasone suppression test</i>	30. Pemasangan kateter folley	48. Penilaian hasil ekspertise X-ray <i>bone survey</i> dan foto spot	67. Tes <i>Ankle Brachial Index (ABI)</i>
12. Edukasi henti rokok	31. Pemasangan pipa nasogastrik	49. Penilaian keseimbangan	68. Torakosentesis (dengan atau tanpa panduan USG)
13. Evaluasi/analisis fungsi sistem saraf otonom vegetatif	32. Pemasangan dan interpretasi elektrokardiografi	50. Penilaian risiko jatuh	69. USG abdomen
14. Flebotomi	33. Pemberian insulin intravena kontinyu (<i>insulin drip intravena</i>)	51. Penilaian risiko ulkus dekubitus	70. Vaksinasi dewasa
15. Injeksi etanol perkutan	34. Pemberian kemoterapi standar	52. Perawatan luka dekubitus	71. <i>Vibratory sensation testing</i> dengan garpu tala 128Hz
16. Injeksi struktur periartrikular	35. Pemeriksaan analisis komposisi tubuh/body composition analysis (BCA)	53. Perawatan luka kaki diabetes (debridement)	72. <i>Water deprivation tes</i>
17. Interpretasi <i>bone densitometry</i>	36. Pemeriksaan <i>body impedance analysis</i>	54. <i>Prick test</i>	
18. Interpretasi pemeriksaan densitas massa tulang /interpretasi <i>bone mineral density (BMD) by dual energy x-ray absorptiometry (DXA)</i>	37. Pemeriksaan dengan orchidometer	55. Psikoterapi superfisial	
19. Interpretasi pemeriksaan foto toraks		56. Rehabilitasi awal perawatan kaki diabetes	

DAFTAR KOMPETENSI KETERAMPILAN KLINIS SUBSPELIALIS HEMATOLOGI ONKOLOGI MEDIK

1. Pembuatan dan pembacaan sedian apusan darah tepi	4. Interpretasi hasil lab hematologi-onkologi: <i>Flow cytometry</i> , Sitogenetika, Imunohematologi dan molekular, Imunoelktrofresis serum dan rutin, <i>Coombs' Test</i> , Penanda Tumor, Imunohistokimia, Mutasi Gen	5. Penilaian hasil ekspertise ultrasound atau <i>duplex compression</i>	9. Terapi hormonal
2. Membaca apusan sumsum tulang terkait: sel leukemia, plasma dan anemia aplastik		6. Penilaian hasil ekspertise angiografi, flebografi	10. Tindakan aferesis terapeutik (plasmaferesis, leukaferesis)
3. Membaca apusan sumsum tulang terkait: keganasan hematologi lain		7. Pemberian agen anti kanker (kemoterapi agresif)	11. Transplantasi sumsum tulang dan sel pendahulu darah tepi
		8. Terapi target sel kanker	12. Injeksi Intratekal
			13. Terapi substitusi hemofilia